

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian ini lebih menekankan kepada pengembangan teori yang ada dengan penelitian lapangan menghasilkan data-data yang bersifat deskriptif. Metodologi kualitatif menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat masalah yang satu berbeda dengan sifat masalah lainnya.² Dengan ini temuan yang dihasilkan yaitu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena.

Sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk pengumpulan data. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian berangkat ke “lapangan” untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.³ Dalam hal ini berkaitan erat dengan pengamatan yang saling berperan serta. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dapat diartikan sebagai lokasi tempat suatu penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di kantor cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak yang dapat memberikan informasi berupa data-data yang diperlukan peneliti dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun oleh

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 4.

² Sumanto, *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service CAPS, 2014), 9-10.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 26.

Spradley dalam Sugiyono dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku atau orang-orang (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai keterangannya, yaitu Bapak Gufiadi Setyo Indrawan sebagai ketua cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan informasi berupa fakta yang diperoleh dari subyek penelitian yang digunakan sebagai bahan penelitian. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber diantaranya:

1. Data primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama. Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi. Semua data ini merupakan data mentah yang kemudian akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan.⁵ Dalam hal ini untuk mendapatkan sumber data primer, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Gufiadi Setyo Indrawan sebagai ketua cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan dari subyek penelitian terhadap peneliti, melainkan data yang sumbernya melalui orang lain ataupun melalui dokumen bersangkutan yang tersedia.⁶ Data sekunder merupakan data pendukung atau pelengkap dari data primer. Moleong menyatakan bahwa sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertasi, buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian, dan lain-lain.⁷ Selain itu, foto dan statistik termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini diantaranya adalah buku-buku, karya ilmiah, jurnal, internet, wawancara dengan narasumber donatur ACT Pati yaitu Umi Salamah, Maisyaroh, Adi Saputro, dan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

⁵ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), 84.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

Khoirul Anwar serta sumber-sumber lain yang ada relevansinya terhadap penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan sumber data. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai setting, dari berbagai sumber dan melalui berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nawawi dan Martini dalam Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani menyatakan bahwa observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian.⁸ Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek, interaksi peneliti dengan subyek, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat menjadi data tambahan untuk penelitian. Peneliti melakukan observasi yang bertempat di kantor cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Saat melaksanakan wawancara sebaiknya mengetahui pedoman wawancara terlebih dahulu supaya tidak melenceng dengan tujuan penelitian. Untuk mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan, maka peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan yakni ketua cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif supaya lebih kredibel dan terpercaya.¹⁰

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh responden terkait dengan judul.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas interval atau kepercayaan), *transferability* (validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau kebergantungan), dan *confirmability* (obyektivitas atau kepastian).¹¹ Ada beberapa cara untuk mendapatkan data yang kredibel, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan yang akan terjalin antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.¹² Perpanjangan dalam pengamatan untuk menguji kredibilitas dan penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang sudah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga bisa digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya dan tidak.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 184-185.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 187.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 188.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dalam pengujian kredibilitas dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi, yaitu:¹⁵

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah di dapat melalui beberapa sumber.¹⁶ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara mengenai strategi komunikasi dakwah Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati dalam menarik minat sedekah masyarakat, dengan hasil observasi yang dilakukan dengan penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari ketua cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati dan beberapa donatur Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati, yakni Umi Salamah, Maisyaroh, Adi Saputro, Khoirul Anwar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti dalam menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek dari data sumber yang sama, namun dengan teknik berbeda.¹⁷ Triangulasi teknik yang peneliti lakukan, misalnya penguji ingin menguji kredibilitas data dari strategi komunikasi dakwah Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati dalam menarik minat sedekah masyarakat, maka berbagai teknik dilakukan untuk menguji penelitian. Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan cara yaitu dengan wawancara, setelah itu mengecek dengan cara observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan dengan tiga teknik pengujian kredibilitas, namun data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka untuk memastikan data mana yang dianggap benar dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas dalam sebuah data. Dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dapat dilakukan di pagi hari pada saat

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 372-374.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 373.

narasumber masih segar, dan belum banyak masalah.¹⁸ Dalam hal ini, wawancara dapat dilakukan pada pagi hari, siang hari, dan sore hari mengenai bagaimana strategi komunikasi dakwah Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati dalam menarik minat sedekah masyarakat. Dalam penelitian ini, memberikan tujuan untuk mengetahui apakah penelitian dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan dari penelitian yang sudah dilakukan.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti adalah bahan referensi.¹⁹ Dalam penelitian ini, untuk dapat memperkuat data-data agar dapat dipercaya, juga dicantumkan foto-foto.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁰ Dalam memperoleh data penelitian baik data primer maupun sekunder akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan empat langkah, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).²¹ Dalam tahap pengumpulan data peneliti memperoleh informasi dari hasil melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap ketua cabang Aksi Cepat Tanggap (ACT) Pati.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dan dibutuhkan, dicari tema dan polanya, serta membuang data yang tidak diperlukan. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 374.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 375.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.²² Pada penelitian ini, peneliti mereduksi data yang berasal dari sumber wawancara, pengamatan dilokasi penelitian, dan dokumen-dokumen penting lainnya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi, langkah selanjutnya adalah melakukan *display* data atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.²³ Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.²⁴ Data-data yang telah disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak. Tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti yang valid dan konsisten sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara juga akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti kuat sebagai pendukung yang akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 135.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.